



## Return on Asset sebagai Pemediasi Pertumbuhan Aset dan Net Profit Margin terhadap Return Saham

Return on Assets as a Mediator for Asset Growth and Net Profit Margin on Share Returns

Kukuh Hadi Utomo<sup>1\*</sup>; Susanti Widhiastuti<sup>2</sup>; Meli Andriyani<sup>3</sup>

### Info:

Received:  
27 Jun 2024  
Review:  
06 Jul 2024  
Accepted:  
23 Jul 2024  
Online:  
16 Aug 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh ROA dalam memediasi Pertumbuhan Aset dan NPM terhadap Return Saham. Data berupa sekunder yang berjumlah 55 data dari 11 laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Jenis metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Uji statistika memakai taraf 5% pengujian yang diolah menggunakan aplikasi SmartPLS3. Hasil penelitiannya diperoleh Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap ROA dan Return Saham. NPM berpengaruh terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh terhadap Return Saham. ROA tidak mampu memediasi Pertumbuhan Aset dan NPM terhadap Return Saham. Penelitian ini membuktikan satu hal yang utama yaitu variabel ROA tidak mampu memediasi variabel Pertumbuhan Aset dan NPM terhadap Return Saham. Selain itu, hasil lainnya membuktikan variabel NPM berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini hendaknya dijadikan bahan evaluasi perusahaan agar memperhatikan rasio NPM yang dimilikinya karena variabel ini mampu mempengaruhi Return Saham. Para investor juga disarankan untuk menganalisa terlebih dahulu rasio NPM yang dimiliki perusahaan sebelum melakukan investasi.

**Kata Kunci:** Net Profit Margin, Pertumbuhan Aset, Return on Asset, Return Saham

### Abstract

This research aims to measure the influence of ROA in mediating Asset Growth and NPM on Stock Returns. The data is secondary, totaling 55 data from 11 annual financial reports of transportation sector companies listed on the IDX. The method used is quantitative with a purposive sampling technique. Statistical tests use a 5% testing level which is processed using the SmartPLS3 application. The research results showed that Asset Growth did not affect ROA and Stock Returns. NPM affects ROA but does not affect Stock Returns. ROA is unable to mediate Asset Growth and NPM on Stock Returns. This research proves one main thing, namely that the ROA variable is unable to mediate the Asset Growth and NPM variables on Stock Returns. Apart from that, other results prove that the NPM variable affects ROA. These results should be used as material for company evaluation so that they pay attention to their NPM ratio because this variable can influence stock returns. Investors are also advised to first analyze the company's NPM ratio before investing.

**Keywords:** Asset Growth, Net Profit Margin, Return on Asset, Return Saham

### How to cite:

“Utomo, K. H., Widhiastuti, S. & Andriyani, M. (2024). Return on Asset sebagai Pemediasi Pertumbuhan Aset dan Net Profit Margin terhadap Return Saham, *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 4(1), 27 - 36, <https://doi.org/10.37366/master.v4i1.1603>”

<sup>1</sup> “Universitas IPWIJA”; [kukuhadiutomo1@gmail.com](mailto:kukuhadiutomo1@gmail.com)

<sup>2</sup> “Universitas IPWIJA”; [santiwidhiastuti@gmail.com](mailto:santiwidhiastuti@gmail.com)

<sup>3</sup> “Universitas IPWIJA”; [myodah@gmail.com](mailto:myodah@gmail.com)

\* Correspondence

## Pendahuluan

Investasi saham pada pasar modal merupakan sebuah langkah awal untuk membangun perekonomian di Indonesia. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui situsnya [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id) mencatat kondisi pasar modal di Indonesia dalam kondisi sangat baik dan menggembirakan dengan meningkatnya jumlah investor yang telah menembus 12,3 juta investor per akhir Januari 2024 atau naik 1,30% dari posisi akhir Desember 2023. Statistik kenaikan jumlah investor dalam sebulan tersebut memberikan sinyal masih banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya pada instrumen saham dalam portofolionya karena instrumen saham bisa menghasilkan keuntungan dengan jumlah yang menarik.

*Return* saham sendiri tergantung pada harga saham dan kebijakan dividen suatu perusahaan. Senada dengan itu Musthafa (2017) mendefinisikan *return* saham sebagai keuntungan yang didapatkan dari kepemilikan saham para investor atas aktivitas jual-beli di pasar modal yang terdiri dari dividen serta capital *gain/loss*. Aktivitas investasi yang baik haruslah dibarengi dengan analisa fundamental serta strategi yang tepat. Seperti dalam penelitian Sari & Muslih (2022) menggunakan variabel aset sebagai faktor untuk menganalisa *return* saham. Selain itu, ada fenomena yang terjadi di mana perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) angka pertumbuhan asetnya pada beberapa perusahaan mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan terjadinya volatilitas *return* saham.

Pergerakan pertumbuhan aset dalam sebuah perusahaan dapat menjadi hal yang bernilai khusus bagi investor dalam *return* saham. Hal ini diperkuat oleh Evania & Indarti (2022) hasil penelitiannya menyatakan total aset dapat mempengaruhi saham. Akan tetapi, temuan peneliti lain dari Afifah, Nadiroh, & Jatmiko (2022) mengemukakan hal berbeda aset tidak dapat mempengaruhi saham. Tidak adanya pengaruh antara pertumbuhan aset terhadap saham menarik untuk ditelaah kembali karena secara teori keagenan ketika aset meningkat maka akan berdampak terhadap *return* saham yang diperoleh investor (Mendrofa & Maharani, 2022).

Penelitian kali ini akan menambahkan *Return on Asset* (ROA) sebagai penghubung antara pertumbuhan aset terhadap *return* saham. Profitabilitas sebagai penghubung atau pemediasi dalam sebuah konsep penelitian telah dilakukan pada penelitian sebelumnya (Mulyanto & Andriyani, 2022). Pertumbuhan aset berbanding lurus dengan profitabilitas ROA (Luckieta, Amran, & Alamsyah, 2021). Hal ini didukung dalam penelitian yang ada bahwa total aset dapat mempengaruhi ROA (Martha & Titiek, 2022). Informasi ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset merupakan penggunaan dari “teori sinyal” yang apabila ROA mengalami kenaikan maka akan menjadi sinyal baik bagi investor dalam *return* saham (Hery A., 2022). Senada akan itu, penelitian yang sudah ada yang menyatakan ROA dapat mempengaruhi saham (Irawan & Sumarni, 2023). Keuntungan atas aset yang didapat oleh perusahaan menjadi poin khusus yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Kaitannya dengan permasalahan *return* saham, hal lain yang tak kalah pentingnya yaitu *Net Profit Margin* (NPM) karena pada penelitian sebelumnya Prestiwi, Kencana, & Fadly (2022) menggunakan NPM sebagai faktor dalam permasalahan saham. NPM merupakan rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersihnya, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersihnya (Hery, 2020). Hal lain yang menjadikannya penting karena pada penelitian sebelumnya NPM terbukti berpengaruh terhadap ROA (Tarigan, Chintya, Elisabeth, & Herosian, 2021).

Seperti yang sudah diutarakan sebelumnya bahwa pertumbuhan aset dan NPM dalam suatu perusahaan merupakan sinyal yang bernilai khusus bagi investor. ROA sebagai pemediasi juga dianggap penting karena merupakan bagian dari aktiva dan *return*. Observasi penelitian sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan dari hasil yang diperolehnya. Maka dari itu, penulis memandang dan tertarik untuk mengangkat penelitian tentang *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dengan tujuan untuk mengetahui ROA dalam memediasi pertumbuhan aset dan NPM terhadap *return* saham.

## Metodologi

### **Return on Asset dan Return Saham**

*Return on Asset* (ROA) sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomis yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimilikinya (Sutrisno, 2017). Rasio ROA digunakan dalam mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada totas asetnya dengan cara membagi laba bersih terhadap total asetnya (Hery, 2020). Adapun *return* saham didefinisikan sebagai imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, rasio ini diukur dengan besaran dividen dan *capital gain/loss* (Musthafa, 2017).

Temuan penelitian yang ada mengungkapkan ROA berpengaruh terhadap saham (Irawan & Sumarni, 2023; Puspito & Sulistyowati, 2023). Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan *profitabilitas* ROA merupakan bagian dari proses penciptaan nilai perusahaan terkait dengan prospek perusahaan di mata investor yang jika semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula kemampuan dalam menghasilkan *return* saham (Saputra, 2022). Baik-buruknya ROA yang diperoleh akan dapat mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian kali ini adalah diduga terdapat pengaruh ROA terhadap *return* saham.

*H1: terdapat pengaruh ROA terhadap return saham*

### **Pertumbuhan Aset, Return on Asset, dan Return Saham**

Pertumbuhan suatu perusahaan salah satunya tercermin dari pertumbuhan aset yang tergambar dari penurunan/peningkatan jumlah aset yang dimilikinya pada periode saat ini dengan periode sebelumnya (Kasmir, 2021). Perusahaan yang efisien akan menggunakan asetnya secara tepat untuk memperoleh laba, sebaliknya perusahaan yang tidak efisien dalam menggunakan asetnya malah akan menambah beban perusahaan berupa investasi aset yang tidak menghasilkan keuntungan (Martha & Titiek, 2022). Proksi dari rasio profitabilitas salah satunya adalah rasio ROA. Dalam penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa aset berpengaruh terhadap *profitabilitas* ROA perusahaan (Luckieta, Amran, & Alamsyah, 2021; Setiadi, 2021).

Tidak bisa dipungkiri bahwa ROA merupakan bagian dari aktiva/aset. Kenaikan jumlah aset seringkali diartikan sebagai perusahaan dengan prospek saham yang baik dan dipercaya dapat memberikan *return* saham yang tinggi bagi investor (Sari & Muslih, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan ROA dapat mempengaruhi saham (Irawan & Sumarni, 2023; Saputra, 2022).

Informasi berupa pertumbuhan aset dan ROA ini dapat kita simpulkan bahwa apabila aset perusahaan mengalami kenaikan maka ROA akan ikut meningkat dan apabila ROA meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Uraian tersebut dapat kita simpulkan dalam hipotesis kedua pada penelitian kali ini yaitu diduga terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap ROA. Selanjutnya, hipotesis ketiga yaitu diduga variabel ROA mampu memediasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap *return* saham.

*H2: terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap ROA*

*H3: terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap return saham melalui ROA*

### Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return Saham

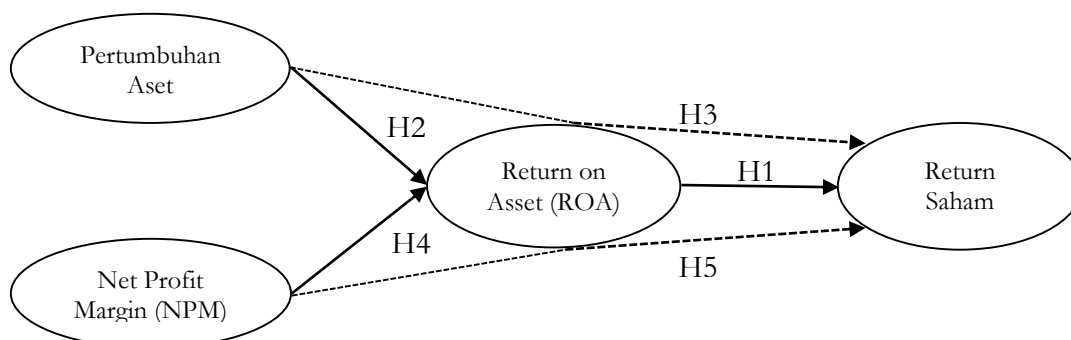
*Net Profit Margin* (NPM) adalah bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersihnya, rasio ini dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan bersih (Hery A. , 2022). Terdapat dua elemen/unsur utama dalam menghasilkan laba yaitu pendapatan dan beban yang akan menjadi ukuran penilaian perusahaan dalam profitabilitasnya (Prestiw, Kencana, & Fadly, 2022). Nilai margin laba bersih yang dilihat dari penjualan dapat berdampak terhadap profitabilitas ROA karena setiap kenaikan NPM maka akan diikuti oleh kenaikan ROA (Lubis, Siburian, Cokro, & Nasution, 2023). Dalam penelitian sebelumnya pun menegaskan hal yang sama bahwa NPM dapat berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Tarigan, Chintya, Elisabeth, & Herosian, 2021; Ningrum & Nurmasari, 2021).

NPM dan ROA merupakan gambaran atas laba suatu perusahaan. Kaitannya antara ROA dengan *return* saham yaitu jika suatu perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari aktiva yang dimilikinya maka harga saham pun akan ikut meningkat, sehingga kekayaan pemegang saham dalam bentuk *return* saham pun juga meningkat (Sari & Muslih, 2022). Senada dengan itu, temuan penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa ROA mampu mempengaruhi saham perusahaan (Saputra, 2022; Puspito & Sulistyowati, 2023).

Hal ini mengisyaratkan bahwa laba NPM mempunyai efek terhadap ROA, dan ROA berefek terhadap saham. Uraian tersebut dapat kita simpulkan dalam hipotesis keempat pada penelitian kali ini yaitu diduga terdapat pengaruh NPM terhadap ROA. Lalu, hipotesis kelima yaitu diduga variabel ROA mampu memediasi pengaruh NPM terhadap *return* saham.

*H4: terdapat pengaruh NPM terhadap ROA*

*H5: terdapat pengaruh NPM terhadap return saham melalui ROA*



Sumber: Pengembangan model, 2024

Gambar 1. Desain Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
Return saham merupakan imbalan dari keberanian investor menanggung risiko atas aktivitas investasinya, rasio ini diukur dengan besaran dividen dan capital gain/loss yang diterima investor (Musthafa, 2017).	$RS = \frac{(P_t - P_{t-1}) + \text{Dividen}}{P_{t-1}}$	Rasio (%)
Pertumbuhan aset ialah penurunan atau peningkatan jumlah aktiva perusahaan yang dimilikinya pada periode sekarang dengan periode sebelumnya (Kasmir, 2021).	$PA = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio (%)
Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih dengan penjualan bersihnya, rasio ini dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan bersihnya (Hery A. , 2022).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio (%)
Return on Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam asetnya, rasio ini dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total asetnya (Hery, 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio (%)

Sumber: Rangkuman teori, 2024

### Pengumpulan Data

Data yang dipakai adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi pada periode 2019-2023 yang diambil dari situs resmi BEI. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 2. Sampel penelitian

No	Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor transportasi terdaftar di BEI.	12
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan kinerja keuangan	(1)
Perusahaan Terpilih (12 - 1)		11
Observasi 5 Tahun (2019 s.d 2023)		5
Jumlah Sampel (11 x 5)		55

Sumber: Olah data penulis, 2024

### Metode Analisis

Jenis penelitian kali ini adalah kuantitatif (Mulyanto & Wulandari, 2019). Menggunakan model SEM (Structural Equation Modelling) yang diolah dengan Aplikasi SmartPLS 3. Data sekunder akan dilakukan uji model fit dengan melihat nilai SRMR dan R Square. Model diterima jika nilai SRMR < 0,1 dan nilai R Square dengan 4 kriteria berikut: (1) Jika R Square endogenous ≤ 0,70 artinya kuat; (2) Jika R Square endogenous ≤ 0,67

artinya substansial; (3) Jika R Square endogenous  $\leq 0,33$  artinya moderate; dan (4) Jika R Square endogenous  $\leq 0,19$  artinya lemah.

Langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai P Value terhadap taraf uji penelitian 5%. Jika probabilitas Sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak tetapi Ha diterima, sebaliknya jika probabilitas Sig  $> 0,05$  maka Ho diterima tetapi Ha ditolak.

## Hasil

### Deskriptif

Hasil deskriptif memperlihatkan nilai mean dari *Return Saham* sebesar 0,26 atau 26%, ROA sebesar -0,01 atau -1,00%, Pertumbuhan Aset sebesar 0,06 atau 6%, dan NPM sebesar 0,08 atau 8%. Melihat data tersebut dapat kita ketahui variabel ROA memiliki nilai rata-rata terkecil. Namun, jika kita melihat hasil statistik dari nilai standar deviasinya diperoleh untuk variabel *Return Saham* sebesar 1.12 atau 112%, ROA sebesar 0,34 atau 34%, Pertumbuhan Aset sebesar 0,38 atau 38%, dan NPM sebesar 3,69 atau 369%. Artinya, nilai ROA juga lah yang paling mendekati nilai rata-ratanya diantara variabel-variabel yang lain.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Return Saham</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Pertumbuhan Aset	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>
Mean	0,26	-0,01	0,06	0,08
Median	0,00	0,00	0,00	0,01
Std. Deviation	1.12	0,34	0,38	3,69
Minimum	-0.84	-0,58	-0,63	-5,05
Maximum	5.15	2,07	1,69	25,97

*Sumber: Olah SmartPLS3, 2024*

### Analisis

Data sekunder dalam penelitian ini diuji dan diperoleh hasil uji model fit nilai SRMR  $0,000 < 0,100$  yang memiliki arti bahwa model dalam penelitian ini dinyatakan *fit*.

Tabel 4. Hasil Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model	Kesimpulan
SRMR	0,000	0,035	Model Fit
d_ULS	0,000	0,012	
d_G	0,000	0,004	
Chi-Square	0,000	1,145	
NFI	1,000	0,990	

*Sumber: Olah SmartPLS3, 2024*

Uji model dilanjutkan dengan melihat nilai R Square *Return Saham* yang diperoleh sebesar 0,003 kurang dari 0,19 yang menandakan variabel ini lemah. Lalu, untuk nilai R Square ROA sendiri diperoleh nilai  $0,862 > 0,70$  yang menandakan variabel ini sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Uji R Square

Variabel-Variabel	R Square Value	Model Prediksi
Y = <i>Return Saham</i>	0,003	Lemah
Z = <i>Return on Asset</i>	0,862	Sangat Kuat

Sumber: Olah SmartPLS3, 2024

Hasil uji hipotesis diperoleh sebagai berikut: (1) H<sub>1</sub> nilai Sig hitung 0,456 > 0,05 dengan kata lain H<sub>1</sub> ditolak; (2) H<sub>2</sub> nilai Sig hitung 0,949 > 0,05 artinya H<sub>2</sub> ditolak; (3) H<sub>3</sub> nilai Sig hitung 0,980 > 0,05 berarti H<sub>3</sub> ditolak; (4) H<sub>4</sub> nilai Sig hitung 0,000 < 0,05 artinya H<sub>4</sub> diterima; dan (5) H<sub>5</sub> nilai Sig hitung 0,393 > 0,05 yang artinya H<sub>5</sub> ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji-t

Hipotesis Penelitian	P Values	Kesimpulan
H <sub>1</sub> : <i>Return on Asset</i> → <i>Return Saham</i>	0,456 > 0,05	H <sub>1</sub> ditolak
H <sub>2</sub> : <i>Pertumbuhan Aset</i> → <i>Return on Asset</i>	0,949 > 0,05	H <sub>2</sub> ditolak
H <sub>3</sub> : <i>Pertumbuhan Aset</i> → <i>Return on Asset</i> → <i>Return Saham</i>	0,980 > 0,05	H <sub>3</sub> ditolak
H <sub>4</sub> : <i>Net Profit Margin</i> → <i>Return on Asset</i>	0,000 < 0,05	H <sub>4</sub> diterima
H <sub>5</sub> : <i>Net Profit Margin</i> → <i>Return on Asset</i> → <i>Return Saham</i>	0,393 > 0,05	H <sub>5</sub> ditolak

Sumber: Olah SmartPLS3, 2024

## Pembahasan

### Pengaruh Return on Asset terhadap Return Saham

Hasil uji statistika diperoleh ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Temuan ini mengisyaratkan bahwa besarnya rasio ROA yang diperoleh masih belum mampu mempengaruhi *return* saham. Hal ini terlihat dari data sekunder di mana nilai rata-rata ROA perusahaan masih tergolong sangat kecil sekali dan tidak sebanding dengan nilai rata-rata *return* saham yang tergolong sangat tinggi. Selain itu, temuan ini juga bertolakbelakang dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan ROA berpengaruh terhadap saham (Irawan & Sumarni, 2023; Puspito & Sulistyowati, 2023).

ROA yang dimiliki perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai *return* saham pada perusahaan sektor transportasi. Hasil ini juga bertolakbelakang dengan teori sinyal dari Saputra (2022) yang menyatakan semakin tinggi rasio ROA perusahaan maka semakin tinggi pula rasio *return* sahamnya. Dengan kata lain, rasio ROA ini tidak cocok untuk dijadikan analisa fundamental dalam penilaian *return* saham bagi para investor.

### Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Return on Asset

Hasil uji statistika diperoleh pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Melihat dari data sekunder perusahaan, masih banyak ditemui angka rasio pertumbuhan asetnya negatif (-) atau mengalami penurunan tetapi rasio ROA angkanya justru positif (+) atau meningkat. Selain itu, temuan ini juga bertolakbelakang dengan temuan sebelumnya yang

mengemukakan total aset mampu mempengaruhi ROA (Luckieta, Amran, & Alamsyah, 2021; Setiadi, 2021).

Rasio pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan masih tidak mampu mempengaruhi nilai ROA pada perusahaan sektor transportasi Hasil ini menggambarkan teori sinyal yang ada dari Martha & Titiiek (2022) menyatakan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk mendorong perolehan laba atas aset. Dengan kata lain, tidak berpengaruhnya variabel pertumbuhan aset ini menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam menciptakan kenaikan asetnya untuk memperoleh laba. Hal lain yang dapat disimpulkan adalah rasio pertumbuhan aset ini kurang cocok untuk dijadikan variabel alat ukur dalam permasalahan ROA.

### **Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Return Saham Melalui Return on Asset**

Hasil uji statistika diperoleh pertumbuhan aset yang dimediasi oleh ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hal ini terlihat dari data sekunder yang ada di mana nilai rasio pertumbuhan aset dan ROA perusahaan mengalami penurunan atau (-) akan tetapi nilai rasio *return* sahamnya mengalami kenaikan atau positif (+), begitu juga sebaliknya. Artinya pergerakan pertumbuhan aset dan ROA tidak memiliki *impact* karena pergerakan nilainya tidak selalu sama dengan pergerakan *return* saham.

Hasil ini tidak selaras dengan teori sinyal yang menyatakan jika aset meningkat maka ROA akan meningkat dan apabila ROA meningkat maka *return* saham juga ikut meningkat. Hasil ini juga tidak selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan aset berpengaruh terhadap ROA (Luckieta, Amran, & Alamsyah, 2021; Setiadi, 2021), serta hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap saham (Irawan & Sumarni, 2023; Saputra, 2022). Dengan kata lain, variabel pertumbuhan aset dan ROA memiliki fluktuasi yang tidak sejalan dengan fluktuasi *return* saham. Selain itu, dua variabel ini tidak cocok jika diajukan sebagai alat ukur bagi investor dalam menilai ROA dan *return* saham.

### **Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return on Asset**

Hasil uji statistika diperoleh NPM berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan data sekunder, perusahaan mampu menghasilkan laba penjualan yang tinggi sehingga rasio NPM mampu berkontribusi terhadap tingkat profitabilitas ROA. Selain itu, hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan NPM berpengaruh terhadap ROA (Tarigan, Chintya, Elisabeth, & Herosian, 2021; Ningrum & Nurmasari, 2021).

Rasio NPM yang dimiliki perusahaan mampu mempengaruhi nilai rasio ROA perusahaan sektor transportasi. Hal ini juga didukung dengan teori sinyal yang mengemukakan bahwa penjualan dapat berdampak terhadap profitabilitas ROA karena setiap kenaikan NPM maka akan diikuti oleh kenaikan ROA (Lubis, Siburian, Cokro, & Nasution, 2023). Dengan kata lain, berpengaruhnya variabel NPM ini menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam menciptakan kenaikan asetnya untuk memperoleh laba. Hal lain yang dapat disimpulkan adalah rasio pertumbuhan aset ini kurang cocok untuk dijadikan variabel alat ukur dalam permasalahan ROA.



## Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham Melalui Return on Asset

Hasil uji statistika diperoleh NPM yang dimediasi oleh ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Melihat dari data sekunder yang ada, perolehan nilai rasio NPM dan ROA fluktuasinya tidak selaras dengan fluktuasi rasio *return* saham. Artinya, pergerakan angka rasio *return* saham tidak selalu berbarengan arahnya dengan rasio NPM dan ROA.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan NPM berpengaruh terhadap ROA (Tarigan, Chintya, Elisabeth, & Herosian, 2021; Ningrum & Nurmasari, 2021), serta tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan ROA berpengaruh terhadap saham (Saputra, 2022; Puspito & Sulistyowati, 2023). Dengan kata lain, variabel NPM dan ROA nilai rata-rata rasionya tidak mampu mengimbangi atau tidak sebanding dengan nilai rata-rata yang diperoleh *return* saham. Selain itu, kesimpulannya adalah rasio NPM dan ROA tidak dapat dijadikan variabel alat ukur dalam permasalahan *return* saham.

## Kesimpulan

Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Return Saham*. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) tetapi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. (ROA) tidak mampu memediasi Pertumbuhan Aset dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.

Perusahaan hendaknya mampu meningkatkan lagi angka perolehan laba bersih dari penjualannya supaya angka rasio *Net Profit Margin* (NPM) dapat meningkat. Tak lupa juga bagi para peneliti berikutnya disarankan menambah sampel yang lebih banyak lagi dan melanjutkan penelitian ini dengan variabel lain selain dari penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Afifah, W. A., Nadhiroh, U., & Jatmiko, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, EPS, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare BEI (2016-2020). *Aktiva: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1-7.
- Evania, L., & Indarti, M. G. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1619-1627.
- Hery. (2020). *Financial Ratio for Business* (3rd ed.). (Adipramono, Ed.) Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, A. (2022). *Analisis Fundamental (Trading dan Investasi Saham)* (1st ed.). (L. Malyani, & T. Harimurti, Eds.) Bandung: YRAMA WIDYA.
- Irawan, A. K., & Sumarni, I. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Harga Saham pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) LQ45 Tahun 2017-2022. *JAPB: Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 332-342.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Revisi*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Lubis, M. S., Siburian, A. O., Cokro, R., & Nasution, Y. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap ROA pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 420-428.
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 17-23.
- Martha, O., & Titiek, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Fair Value :Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 541-550.
- Mendrofa, I. D., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 3570-3578.
- Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2022). Profitabilitas dalam Memediasi Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 133 - 144. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.494>
- Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2019). *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV. AGUNG.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). (P. Christian, Ed.) Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019). *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 262-274.
- Prestiw, P. D., Kencana, D. T., & Fadly, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)*, 2339-2348.
- Puspito, A. R., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance, and Accounting*, 82-94.
- Sari, D. E., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen TRI BISNIS*, 68-86.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 17-23.
- Sutrisno. (2017). *(Edisi Revisi) Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (2nd ed.). Yogyakarta: EKONISIA.
- Tarigan, N. P., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia tang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 300-306.